PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH ORANG YANG BERINVESTASI EMAS DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS NASABAH PT. PEGADAIAN (PERSERO) CP SINGKAWANG)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

MILLIANTI PUTRI AYU

NIM. B1011181039

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Millianti Putri Ayu
NIM	:	B1011181039
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Mei 2023

(Millianti Putri Ayu)
NIM. B1011181039

PERTAGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Millianti Putri Ayu

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Tanggal Ujian : 6 Juli 2022

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang)

Menyatakan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Mei 2023

(Millianti Putri Ayu)
NIM. B1011181039

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang)

Penanggung Jawab Yuridis

Millianti Putri Ayu

B1011181039

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 6 Juli 2022

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Dr. Sukma Indra, S.E., M.M NIP. 195812281985031004	31/3 2023	
2	Ketua Penguji	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si NIP. 196203091987032007	31/3/2023	
3	Anggota Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si NIP. 196709281997021001	16/08 2022	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 25 MEI 2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si
NIP. 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat kasih setia dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul: Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang) dengan tepat waktu. Adapun penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, namun saya berharap di masa mendatang penulisan Tugas Akhir ini memiliki manfaat bagi pembaca.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada kedua orang tua dan keluarga tersayang. Saya ingin mengucapkan terima kasih karena sudah memberikan bantuan berupa doa, motivasi, kata-kata penyemangat serta kasih sayang yang tidak pernah putus sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Saya berharap Tuhan Yesus Kristus akan menyertai dan memberi berkat yang melimpah bagi kita semua.

Dalam melakukan penulisan Tugas Akhr ini, saya memperoleh banyak sekali nasehat, motivasi, materi-materi serta bimbingan yang sangat berharga. Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si selaku Keta Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.
3. Ibu Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Dr. Sukma Indra, SE., M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa telah sabar memberikan waktu, saran, serta bimbingan selama masa perkuliahan dan selama penulisan Tugas Akhir ini, semoga Tuhan membalas kebaikan Bapak.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Jumhur, S.E., M. Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberi kritik dan saran perbaikan agar penulisan Tugas Akhir ini bisa lebih baik lagi yang kedepannya sehingga dapat menjadi pelajaran bagi penulis, semoga Tuhan membalas semua kebaikan Ibu dan Bapak.
6. Teruntuk orang tua penulis tercinta, Ibu Sara Sundaya dan Bapak Alex Rianto Hutagalung yang sudah berada di surga. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas doa, kasih sayang, didikan dan motivasi yang selalu mengiringi disetiap langkah penulis baik itu selama masa perkuliahan dan di masa yang akan datang. Teruntuk Ibu Sara Sundaya yang selalu bersama penulis semoga diberi kesehatan dan perlindungan dari Tuhan Yesus selalu. Untuk Bapak Alex Rianto Hutagalung semoga tenang dan bahagia di surga.
7. Teruntuk Pak Tua Rudy Hutagalung dan Tante Vivi Natalita serta anggota keluarga lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih untuk dukungan moril maupun materil yang selalu diberikan selama masa perkuliahan.
8. Salah satu mahasiswa dengan NIM H1041181057 (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) yang sudah setia menemani selama 4 tahun perkuliahan, memberikan waktu, menemani kemana pun dan kapan pun, mendengarkan keluh kesah saya selama masa perkuliahan serta memberikan saya motivasi dan semangat dalam menyelesaikan kuliah dan melakukan penulisan pada Tugas Akhir ini.
9. Forum Mahasiswa Ilmiah (FORMASI) dan Bidang JIT yang telah memberi warna dan pengalaman baru selama masa perkuliahan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan IESP Angkatan 2018 yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan serta pertemanan yang tidak akan pernah selesai selama masa perkuliahan hingga sampai sekarang ini. Penulis berharap kalian semua sukses di masa yang akan datang.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat serta berkontribusi dalam membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

12. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena sudah berjuang, bertahan dan mampu menyelesaikan perkuliahan hingga sampai pada tahap pengerjaan Tugas Akhir.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan Tugas Akhir ini sangat diharapkan, sehingga dapat menjadi Tugas Akhir yang baik.

Pontianak, 22 Mei 2023

Millianti Putri Ayu

NIM. B1011181039

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH ORANG YANG BERINVESTASI EMAS DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS NASABAH PT. PEGADAIAN (PERSERO) CP SINGKAWANG)

Millianti Putri Ayu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Indonesia

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pada Desember 2019 terjadi peristiwa merebaknya virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang mengakibatkan penyakit *Coronavirus Disease* (COVID-19). Wabah Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 yang kemudian ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu pada tanggal 11 Februari 2020. Di Indonesia kasus positif Covid-19 dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Setelah itu pada tanggal 9 April 2020, pandemi Covid-19 sudah mulai menyebar ke berbagai daerah di Indonesia dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai daerah yang paling banyak terpapar Covid-19 di Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di masyarakat memukul perekonomian negara Indonesia, hampir seluruh sektor perekonomian mengalami penurunan. Bahkan Covid-19 mengakibatkan para karyawan mengalami *Work From Home* (WFH) yang merupakan satu-satunya opsi untuk mencegah penularan Covid-19 baik bagi karyawan maupun perusahaan. Krisis ekonomi yang semakin parah berujung pada Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) yang membuat karyawan tidak memiliki penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan secara maksimal untuk menghidupi keluarga. Menurunnya tingkat kesejahteraan hidup seseorang akan membuat pemenuhan kebutuhan untuk menjalani kehidupan yang layak dan meningkatkan taraf hidup menjadi terganggu.

Wilayah yang merasakan pandemi Covid-19 memang didominasi oleh kota-kota besar di Indonesia, namun seiring dengan bertambahnya pasien dan orang-orang terinfeksi virus Corona akhirnya pengaruh tersebut juga berimbas sampai kepada kota-kota lainnya di Indonesia. Kota Singkawang di Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu kota yang tidak luput dari dampak pandemi. Dengan adanya pembatasan aktivitas, kegiatan sosial maupun ekonomi menyebabkan kebutuhan masyarakat dalam bentuk barang dan jasa mengalami kelangkaan. Dengan terjadinya kelangkaan tersebut akhirnya menyebabkan harga-harga barang dan jasa mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena jumlah barang yang sedikit, namun permintaan semakin meningkat. Dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi, ada beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu inflasi dan suku bunga.

Investasi emas yang terbaik adalah investasi emas dalam bentuk batangan atau yang biasa kita kenal dengan sebutan logam mulia. Persentase jumlah nasabah yang melakukan investasi emas terus meningkat, masyarakat menyisihkan pendapatan maupun menukar uangnya menjadi emas sebagai *safe haven* di mana emas dianggap dapat melindungi kita dari krisis keuangan, menghindari kerugian dan menghindari ketidakpastian dalam pasar finansial di masa sulit seperti ini. Dengan harga emas yang semakin meroket membuat jumlah nasabah yang berinvestasi emas semakin melonjak. Emas bisa menjadi alternatif investasi yang sangat mudah dijangkau oleh masyarakat, nilainya yang cenderung stabil dan sangat mudah untuk dicairkan menjadi uang tunai karena sifatnya yang likuid. Apalagi ditambah produk investasi emas di Pegadaian sudah bisa dimiliki dengan hanya membeli 0,01 gram, dengan dana yang pas-pasan masyarakat sudah bisa mulai berinvestasi emas.

2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang?
3. Apakah inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan terlaksananya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat yang yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis, dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat membantu masyarakat yang ingin melakukan investasi emas supaya mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. Manfaat teoritis, dengan dilaksanakannya penelitian ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai inflasi dan suku bunga terhadap keputusan investasi emas terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini dan dapat bermanfaat bagi kalangan

mahasiswa, masyarakat serta pengusaha sebagai referensi ketika ingin melakukan penelitian di masa mendatang.

5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data dari penelitian kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan matematika atau statistika. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pustaka, observasi dan wawancara. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program *Software* SPSS (*Statistic Package For the Social Sciences*) versi 24. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan Uji Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi.

6. Hasil dan Pembahasan

1. Inflasi berpengaruh terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,455 dan t_{tabel} sebesar 0,280. Dengan artian bahwa nilai $t_{hitung}<t_{tabel}$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,654>0,05. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat inflasi semakin tinggi, maka keputusan investasi yang dilakukan oleh masyarakat akan semakin menurun.
2. Suku Bunga berpengaruh terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -4,986 dan t_{tabel} sebesar 0,280. Dengan artian bahwa nilai $t_{hitung}<t_{tabel}$ dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,000<0,05. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Di Masa Pandemi pada

Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat suku bunga semakin tinggi, maka keputusan investasi yang dilakukan oleh masyarakat akan semakin menurun.

3. Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 12,771 dan F_{tabel} sebesar 3,47. Dengan artian bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000<0,05. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Inflasi dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat inflasi semakin tinggi dan tingkat suku bunga semakin tinggi maka keputusan investasi yang dilakukan oleh masyarakat akan semakin meningkat.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang), maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang
2. Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang
3. Inflasi dan Suku Bunga secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Orang Yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang

8. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Singkawang seharusnya menjaga dan mengusahakan supaya pengeluaran sesuai dengan apa yang telah dianggarkan agar tidak melebihi pendapatan yang diterima karena apabila pengeluaran pemerintah tersebut seimbang, maka tingkat inflasi dapat dipertahankan
2. Bagi masyarakat terutama nasabah di Pegadaian (Persero) CP Singkawang dengan semakin banyaknya lembaga keuangan di Indonesia, seharusnya diimbangi dengan pengetahuan mengenai suku bunga, mulai dari definisi suku bunga, macam-macam suku bunga dan perkembangan suku bunga di Indonesia terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini
3. Sebaiknya nasabah di Pegadaian (Persero) CP Singkawang tetap melakukan investasi di masa pandemi Covid-19 ini dan meskipun nantinya pandemi ini usai, nasabah juga sebaiknya tetap melakukan investasi supaya di kemudian hari apabila terjadi hal yang sama seperti sekarang ini maka nasabah akan lebih siap baik itu secara mental dan kondisi finansial yang stabil
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan supaya melakukan penelitian dengan menambah objek penelitian dan sumber data penelitian supaya hasil penelitian nantinya dapat lebih teruji kebenarannya.

9. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, saya sebagai penulis menyadari bahwa masih adanya keterbatasan dalam penelitian yang saya lakukan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sempat adanya penolakan dari pihak pegadaian yang enggan memberikan data mengenai nasabah yang berinvestasi emas di Pegadaian

2. Objek dalam penelitian ini hanya sebatas nasabah yang melakukan investasi dalam produk investasi di PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang saja
3. Kurang optimalnya pendekatan di antara peneliti, pegawai dan nasabah di PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang karena adanya penerapan protokol kesehatan dan keharusan untuk menjaga jarak (*physical distancing*).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii

1. PENDAHULUAN 1

2. KAJIAN LITERATUR 6
2.1 Teori yang Digunakan 6
2.1.1 Inflasi 6
2.1.2 Suku Bunga 6
2.1.3 Jumlah Orang yang Berinvestasi 6
2.1.4 Emas 7
2.1.5 Jumlah Orang yang Berinfestasi Emas 7
2.1.6 Pegadaian 7

3. METODE PENELITIAN 8
3.1 Jenis Penelitian 8
3.2 Jenis dan Sumber Data 8
3.3 Teknik Analisis Data 9
3.3.1 Regresi Linear Berganda 9
3.3.2 Uji Asumsi Klasik 9
3.3.3 Pengujian Hipotesis 10

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1 Hasil Penelitian 11
4.1.1 Inflasi 11
4.1.2 Suku Bunga 13
4.1.3 Jumlah Orang yang Berinvestasi 15
4.2 Teknik Analisis Data 15
4.2.1 Uji Asumsi Klasik 15
4.3 Pembahasan 20
4.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Jumlah Orang yang Berinvestasi Emas di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang 20
4.3.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang yang Berinvestasi Emas di Masa PAndemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang 20
4.3.3 Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Orang yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang 21

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 21

DAFTAR PUSTAKA 23
LAMPIRAN 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Inflasi Berdasarkan Tahun Kalender (Januari – Desember) di Kota Singkawang (Persen) (Tahun 2019) 11
Gambar 4.2 Data Inflasi Berdasarkan Tahun Kalender (Januari – Desember) di Kota Singkawang (Persen) (Tahun 2020) 12
Gambar 4.3 Data Tingkat Suku Bunga di Indonesia (Persen) (Tahun 2019) 13
Gambar 4.4 Data Tingkat Suku Bunga di Indonesia (Persen) (Tahun 2020) 13
Gambar 4.5 Data Jumlah Orang yang Berinvestasi di PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang (Orang) (Tahun 2019) 15
Gambar 4.6 Data Jumlah Orang yang Berinvestasi di PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang (Orang) (Tahun 2020) 15
Gambar 4.7 Gambar Probability Plot 16
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Nasabah yang Berinvestasi Emas Sebelum Terjadi Pandemi (Tahun 2019) 2
Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah Nasabah yang Berinvestasi Emas Sebelum Terjadi Pandemi (Tahun 2020) 3
Tabel 1.3 Data Inflasi Tahun Kalender (Januari – Desember) di Kota Sinkawang (Persen) (Tahun 2019) 4
Tabel 1.4 Data Inflasi Tahun Kalender (Januari – Desember) di Kota Sinkawang (Persen) (Tahun 2020) 4
Tabel 1.5 Data Tingkat Suku Bunga di Indonesia (Persen) (Tahun 2019) 5
Tabel 1.5 Data Tingkat Suku Bunga di Indonesia (Persen) (Tahun 2020) 5
Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov 16
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 17
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi 17
Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda 18
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Parsial (Uji t) 19
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Simultan 19
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi 20

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH ORANG YANG BERINVESTASI EMAS DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS NASABAH PT. PEGADAIAN (PERSERO) CP SINGKAWANG)

Millianti Putri Ayu[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

Dr. Sukma Indra, S.E., M.M[2]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Inflation and Interest Rates on The Number of People Who Invest in Gold During the Pandemic. The data processing technique in this study is using the SPSS (*Statistic Package For the Social Sciences*) version 24. While the data analysis technique used is to perform Multiple Linear Regression Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing (T Test and F Test) and Coefficient of Determination. The results of the study indicate that partially it is known that Inflation and Interest Rates has a negative and insignificant effect on The Number of People Who Invest in Gold During the Pandemic Period on Customers of PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Meanwhile it is simultaneously known that Inflation and Interest Rates have a positive and significant influence on The Number of People Who Invest in Gold During the Pandemic Period on Customers of PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang.
Keywords : *inflation, interest rates, gold investment, covid-19, pegadaian*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Jumlah Orang yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program *Software* SPSS (*Statistic Package For the Social Sciences*) versi 24. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan Uji Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diketahui bahwa Inflasi dan Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Jumlah Orang yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang. Sedangkan secara simultan diketahui bahwa Inflasi dan Suku Bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Orang yang Berinvestasi Emas Di Masa Pandemi pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang.
Kata Kunci : *inflasi, suku bunga, investasi emas, covid-19, pegadaian*

1. PENDAHULUAN

Pada Desember 2019 terjadi peristiwa merebaknya virus Corona atau yangdikenal dengan COVID-19. Pandemi Covid-19 ditemukan di salah satu kota di Tiongkok tepatnya di Kota Wuhan sejak 31 Desember 2019 yang kemudian disebut dengan pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sejak 11 Februari 2020. Diketahui dua orang yang tertular virus Corona pada 2 Maret 2020 berasal dari salah satu warga negara Jepang. Setelah itu pada 9 April 2020, pandemi Covid-19 sudah mulai menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia dengan DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah sebagai wilayah paling terpapar Covid-19 di Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di masyarakat menghantam perekonomian Indonesia, hampir semua sektor ekonomi mengalami penurunan. Selain itu, Covid-19 membuat karyawan harus melakukan pekerjaan mereka secara *Work From Home* (WFH) yang merupakan cara yang perlu dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 baik bagi

[1]milliantiputria@student.untan.ac.id

karyawan maupun perusahaan. Krisisekonomi yang semakin parah menyebabkan mereka harus mengalami Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) yang membuat karyawan tidak berpenghasilan dan tidak bisa memenuhi kebutuhan secara maksimal untuk menghidupi keluarga. Menurunnya tingkat kesejahteraan hidup seseorang akanmembuat pemenuhan kebutuhan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan menjadi terganggu.

Dengan perkembangan zaman saat ini menuntut setiap orang agar memiliki kesadaran mengenai pentingnya investasi. Adapun investasi yang cocok untuk dilakukan di masa pandemi ini adalah investasi emas dalam bentuk logam mulia. Logam mulia dapat menahan tergerusnya nilai uang akibat inflasi.Seseorang yang pandai dalam melakukan pengelolaan keuangan maka ia akan sangat selektif dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Di bawah ini adalah data rekapitulasi jumlah nasabah yang berinvestasi emas di Pegadaian pada tahun 2019 sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan pada tahun 2020 setelah terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Jumlah Nasabah yang Berinvestasi Emas Sebelum Terjadi Pandemi (Tahun 2019)

Periode	Emasku	Mulia	Tabungan Emas
Januari	1	0	11
Februari	0	3	14
Maret	7	4	0
April	1	0	17
Mei	1	1	19
Juni	0	7	16
Juli	0	4	18
Agustus	0	3	19
September	0	2	18
Oktober	2	7	16
November	0	2	19
Desember	0	2	22
Jumlah Nasabah	12	35	189
TOTAL	236		

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang

Tabel 1.2

Rekapitulasi Jumlah Nasabah yang Berinvestasi Emas Setelah Terjadi Pandemi (Tahun 2020)

Periode	Emasku	Mulia	Tabungan Emas
Januari	0	3	25
Februari	0	7	27
Maret	1	8	28
April	3	5	27
Mei	1	7	24
Juni	6	5	19
Juli	0	10	25
Agustus	0	23	0
September	0	8	32
Oktober	0	5	17
November	0	10	25
Desember	0	1	26
Jumlah Nasabah	11	92	275
TOTAL	378		

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang

Dari tabel 1.1 dan tabel 1.2, diketahui bahwa jumlah nasabah yang berinvestasi emas di Pegadaian mengalami peningkatan setelah terjadinya pandemi Covid-19, dari yang berjumlah 236 nasabah di tahun 2019 bertambah menjadi 378 nasabah di tahun 2020, terjadi penambahan sebanyak 142 orang atau sekitar 62,4%.

Dari tabel 1.1 dan tabel 1.2, diketahui bahwa jumlah produk Tabungan Emas memiliki jumlah paling banyak dalam pemilihan produk investasi oleh nasabah Pegadaian, hal ini terjadi karena nasabah dapat membeli Tabungan Emas atau melakukan isi ulang mulai dari 0,01 gram atau sekitar Rp 10.000, dengan jumlah dana sedikit masyarakat sudah bisa berinvestasi emas di Pegadaian. Untuk biaya administrasi dan manajemen cenderung rendah serta harga jual dan beli kembali yang kompetitif, hal ini membuat investasi emas semakin diminati oleh masyarakat. Untuk Emasku, nasabah akan mendapatkan asuransi perlindungan diri jika terjadi kecelakaan maupun meninggal dunia, namun pada produk Emasku dikenakan premi sebesar Rp 50.000 dan emas yangdapat diinvestasikan hanya pada berat emas 1 gram, 5 gram, 10 gram hingga 25 gram saja, untuk emas dengan berat di atas 25 gram tidak bisa diinvestasikan pada produk Emasku. Sedangkan pada produk Mulia, nasabah tidak akanmendapatkan asuransi perlindungan diri dan tidak perlu melakukan penambahan biaya premi dan emas yang dapat diinvestasikan bisa pada berat emas yang diinginkan. Hal inilah yang membuat nasabah cenderung memilih produk Tabungan Emas dibandingkan dengan Emasku dan Mulia.

Tabel 1.3

Data Inflasi Berdasarkan Tahun Kalender (Januari-Desember) di Kota Singkawang (Persen)
(Tahun 2019)

Periode	Inflasi
Januari	1,19
Februari	1,68
Maret	1,07
April	1,30
Mei	2,22
Juni	2,29
Juli	2,42
Agustus	2,15
September	2,02
Oktober	1,53
November	1,09
Desember	1,08

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang

Tabel 1.4

Data Inflasi Berdasarkan Tahun Kalender (Januari-Desember) di Kota Singkawang (Persen)
(Tahun 2020)

Periode	Inflasi
Januari	0,68
Februari	1,28
Maret	1,11
April	0,96
Mei	1,32
Juni	1,87
Juli	1,42
Agustus	1,13
September	1,12
Oktober	1,48
November	2,08
Desember	2,72

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang

Dari tabel 1.3 dan tabel 1.4 diketahui bahwa data inflasi menurut tahun kalender di bulan Januari 2019 adalah sebesar 1,19 persen, sedangkan pada bulan Desember 2019 adalah sebanyak 1,08 persen. Inflasi di tahun 2019 terjadi karenaadanya kenaikan indeks pada enam jenis kelompok pengeluaran yaitu makanan dan minuman, pakaian, kesehatan dan pendidikan, rekreasi dan olahraga, rokok dan tembakau serta listrik, air, gas maupun bahan bakar. Sementara penurunan indeks terjadi pada satu jenis kelompok pengeluaran

yaitu transport, komunikasi dan jasa keuangan (Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang).

Tabel 1.5

Data Tingkat Suku Bunga di Indonesia (Persen)(Tahun 2019)

Periode	Suku Bunga
Januari	6,00
Februari	6,00
Maret	6,00
April	6,00
Mei	6,00
Juni	6,00
Juli	5,75
Agustus	5,50
September	5,25
Oktober	5,00
November	5,00
Desember	5,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang

Tabel 1.6

Data Tingkat Suku Bunga di Indonesia (Persen)(Tahun 2020)

Periode	Suku Bunga
Januari	5,00
Februari	4,75
Maret	4,50
April	4,50
Mei	4,50
Juni	4,25
Juli	4,00
Agustus	4,00
September	4,00
Oktober	4,00
November	3,75
Desember	3,75

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang

Dari tabel 1.5 dan tabel 1.6, diketahui bahwa tingkat suku bunga terus mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2020. Pada periode awal yaitu bulan Januari tahun 2019 tingkat suku bunga adalah sebesar 6,00, namun pada periode akhir yaitu bulan Desember tahun 2020 tingkat suku bunga mengalami penurunan yaitu 3,75. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan maupun penurunan tingkat suku bunga yaitu

penawaran dan permintaan, tingkat inflasi serta kebijakan yang dilakukan demi menjaga kestabilan ekonomi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masapandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang?
3. Apakah inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang?

Dalam melaksanakan penelitian, tujuan yang ingin diraih oleh penulis yaitu terdiri atas:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Singkawang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap jumlah orang yang berinvestasi emas di masa pandemi pada nasabah PT.Pegadaian (Persero) CP Singkawang.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori yang Digunakan

2.1.1 Inflasi

Inflasi disebut juga sebagai salah satu peristiwa yang berhubungan dengan kebijakan moneter karena inflasi menyebabkan nilai perhitungan moneter dapat mengalami. Inflasi memperlihatkan harga yang semakin meningkat dalam waktu yang cukup lama. Harga yang semakin meningkattidak hanya sementara namun terjadi secara terus-menerus. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jika kenaikan harga dalam inflasi hanya terjadi sementara saja, maka tidak bisa disebut inflasi.

2.2.2 Suku Bunga

Suku bunga dipengaruhi oleh harga penggunaan uang yang digunakan untuk disewakan selama jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam persen. Tingkat bunga adalah harga yang ditetapkan untukpenggunaan uang untuk jangka waktu tertentu dan digunakan untuk tujuantertentu. Jika dana yang ditawarkan meningkat, maka tingkat bunga juga akan meningkat. Dana yang tersedia akan digunakan masyarakat untuk menabung. Begitu juga jika suku bunga turun, dana yang tersedia akan digunakan untuk berinvestasi.

2.2.3 Jumlah Orang yang Berinvestasi

Semua orang ingin memiliki kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Adapun langkah untuk mencapainya adalah dengan melakukaninvestasi karena investasi dapat membantu apa yang masyarakat butuhkan di masa depan. Tak hanya itu, investasi akan melindungi nilai uang dari inflasi yang terus meningkat. Adapun keberhasilan seseorang dalam berinvestasi ditentukan oleh seberapa tepat mereka menentukan keputusan yang diambil, baik itu penentuan waktu maupun pemilihan produk investasiyang dipilih yang memiliki kemungkinan besar untuk mendapatkan keuntungan. Jumlah orang yang berinvestasi adalah sejumlah orang yang melakukan tindakan atau kegiatan memilih